BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem infromasi adalah suatu sistem yang terdapat di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolah transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Elisabet Yunaeti Anggreini, 2017).

Administrasi merupakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan dan pengarsipan surat serta hal-hal lainnya yang dimaksud untuk menyediakan informasi serta mempermudah memperoleh informasi kembali jika dibutuhkan.

Kependudukan berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Desa Penungkulan merupakan desa di Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo yang berpenduduk kurang dari 865 Kepala Keluarga dan memiliki penduduk 2.833 jiwa. Berjarak kurang lebih 14 Km dari Pusat Kota. Letak Geografis berada pada perbukitan. Tetapi sangat disayangkan dengan fasilitas seperti komputer yang sudah ada di balai desa pengolahan administrasi desa masih manual sehingga pelayanan kependudukan seperti surat menyurat masih di lakukan secara manual dan pencarian data serta penyimpanan nya masih di lakukan secara manual. Dengan adanya masalah seperti ini diperlukan suatu program yang bisa untuk menunjang kegiatan administrasi desa seperti pendataan penduduk dan surat-menyurat di Desa Penungkulan tersebut.

Mendasar pada permasalahan desa dalam sistem kependudukan dan administrasi desa, sekaligus sebagai upaya membantu menyelesaikan masalah yang ada, maka dalam skripsi ini mengambil judul "ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN PADA DESA PENUNGKULAN BERBASIS WEBSITE".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: Bagaimana merancang sistem informasi pada pemerintahan Desa Penungkulan untuk mendukung proses pengolahan data kependudukan berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada maka kami membatasi lingkup permasalahan pengolahan data yang meliput:

1. Penelitian hanya dilakukan di Kantor Desa Penungkulan.
2. Sistem informasi ini di bangun dengan berbasis *website*.
3. Sistem akan di buat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database sistem.
4. Pengolahan data meliputi data penduduk, data kematian, data kelahiran, data pindah, data kedatangan, data dusun, data rw, data rt, dan pembuatan surat keterangan.
5. Sistem akan diakses oleh 2 kelompok *user*, yaitu kelompok desa dan kelompok masyarakat, untuk kelompok desa diakses oleh seluruh pegawai kependudukan desa sedangkan untuk kelompok masyarakat diakses oleh masyarakat yang dapat mengakses sistem.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, tujuan pada penelitian ini adalah membuat sistem informasi kependudukan desa penungkulan bertujuan mempermudah dalam proses pendataan data kependudukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi desa penungkulan adalah:

1. Mempermudah pengolahan data administrasi kependudukan di Desa Penungkulan.
2. Mempermudah dan meningkatkan efisiensi layanan di Desa Penungkulan.
3. Mempermudah surat menyurat desa.

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah:

1 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam mengembangkan sistem informasi kependudukan berbasis web.

2 penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan administrasi kependudukan.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam mengumpulkan data sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di kantor desa penungkulan untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.

1.6.1.2 Metode Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan kepala desa atau perangkat perangkat desa, untuk saya mungkin mewawancarai ketua rw untuk mendapatkan informasi yang di dinginkan.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

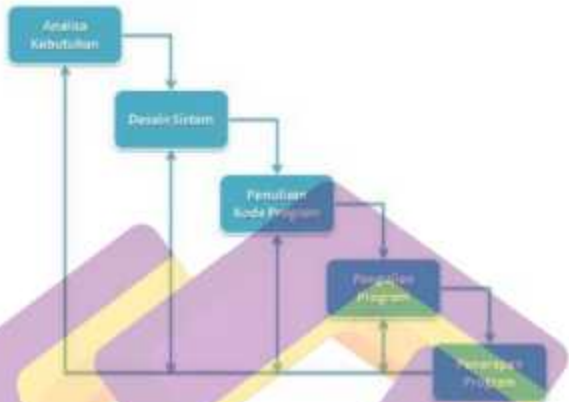

Gambar 1. 1 Model Pengembangan Waterfall

Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, *implementasi* (konstruksi), dan pengujian. Berikut adalah gambar pengembangan perangkat lunak berurutan/ *linear* (Muhammad Robith Adani. 2020).

Tahapan Metode Waterfall:

1. Analisis Kebutuhan

Dalam langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Seseorang sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan sistem. Dokumen inilah yang akan menjadi acuan sistem analisis untuk menerjemahkan kedalam bahasa pemrograman. (Muhammad Robith Adani. 2020).

Dalam penelitian ini, sistem administrasi tersebut dianalisis dengan metode PIECES. Analisis yang dilakukan meliputi beberapa variabel yaitu kinerja, informasi, ekonomi, kontrol, efisiensi dan pelayanan sistem. Hasil analisis yang didapat yaitu kinerja sistem sudah bagus namun belum *optimal*, informasi yang disajikan kurang lengkap, kontrol pada sistem masih kurang, dan banyaknya penggunaan kertas mengurangi peran dari sistem administrasi tersebut dalam mengoptimalkan administasi di bagian surat menyurat dan pendataan. Setelah melakukan analisis dengan metode PIECES, dapat disimpulkan bahwa Sistem administrasi yang sekarang digunakan oleh desa penungkulan perlu dibenahi dan diperbaiki agar *proses* administrasinya dapat terselenggara dengan efisien dan efektif. Pembenahan dan perbaikan yang sebaiknya dilakukan adalah dengan mengembangkan sistem administrasi berbasis web. (Muhammad Robith Adani. 2020).

2. Desain Sistem

Proses design akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat koding. Proses ini berfokus pada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya. (Muhammad Robith Adani. 2020).

Dalam penelitian ini, sistem administrasi tersebut di desain menggunakan Konsep Dasar Flowchart adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alur (*flow*) di dalam program atau prosedur system secara logik. Flowchart membantu Sistem Analis dan *Programmer* untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan membantu dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. *Flowchart* biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan di evaluasi lebih lanjut.

3. Penulisan Kode Program

Coding merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki. Dalam penelitian ini, sistem administrasi tersebut menggunakan Bahasa pemprograman php merupakan sebuah bahasa pemrograman server *side scripting* yang bersifat *open source*. (Muhammad Robith Adani. 2020).

4. Pengujian

Program Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Dalam penelitian ini, sistem administrasi tersebut menggunakan pengujian sistem memastikan bahwa keseluruhan sistem telah memenuhi persyaratan pengguna (*user requirement*). System testing biasanya dilakukan di akhir setiap iterasi untuk mengidentifikasi isu-isu penting, seperti masalah *performance* dari *software*. Biasanya *test* ini harus dilakukan sesering mungkin. (Muhammad Robith Adani. 2020).

5. Penerapan Program dan Perbaikan

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada desa dan dilakukan penyesuaian terhadap situasi di sana. (Muhammad Robith Adani. 2020).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini, disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi ringkasan penelitian – penelitian sebelumnya dengan topik yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, dan prosedur analisis data, dan menjelaskan mengenai perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Desa Penungkulan Berbasis Web dan sistem secara keseluruhan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai bentuk website kependudukan desa penungkulan.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian